

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas berikut kesimpulan dari hasil penelitian ini.

Terlihat bahwa pelayanan sosial bidang pendidikan inklusi pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Yayasan Tabungan Surga (YTBS) menunjukkan komitmen yang kuat untuk memastikan setiap peserta didik mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pelayanan ini didasarkan pada kolaborasi intensif antara berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, pendidik, guru pendamping, terapis, dan shadow teacher. Melalui forum Focus Group Discussion (FGD) yang rutin diadakan, pandangan diselaraskan, visi dan misi pendidikan diperkuat, serta pendekatan yang ramah bagi semua peserta didik dipastikan.

Faktor pendukung utama lainnya adalah ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung, seperti meja, kursi, alat peraga, dan permainan yang mendukung pembelajaran. Selain itu, adanya kurikulum yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu juga menjadi faktor pendukung penting. Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelayanan pendidikan inklusi di SLB YTBS. Salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang kompleks, karena program pendidikan inklusi membutuhkan biaya yang relatif besar. Meskipun mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, arus kas yang tidak selalu lancar seringkali menjadi masalah. Selain itu, keterbatasan sumber daya pendidik juga menjadi hambatan, karena pendidikan inklusi membutuhkan tenaga pengajar, terapis, dan pendamping yang memiliki keterampilan khusus. Keterbatasan media pembelajaran juga menjadi hambatan, karena peserta didik dengan kebutuhan khusus memerlukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mereka. Dengan demikian, meskipun pelayanan pendidikan inklusi di SLB YTBS didukung oleh kolaborasi intensif, ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung, serta kurikulum yang disesuaikan, masih terdapat beberapa faktor penghambat

yang perlu diatasi. Upaya terus-menerus diperlukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut guna meningkatkan efektivitas pelayanan pendidikan inklusi di SLB YTBS.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan inklusi di Sekolah Luar Biasa (SLB) Yayasan Tabungan Surga (YTBS):

1. Perlu terus mendorong kolaborasi intensif antara semua pihak terkait, seperti kepala sekolah, pendidik, guru pendamping, terapis, dan shadow teacher. Komunikasi yang baik akan membantu dalam menyamakan pandangan, memperkuat visi-misi, dan memastikan pendekatan yang ramah bagi semua peserta didik. Untuk mengatasi masalah arus kas yang tidak selalu lancar, perlu ditingkatkan upaya dalam pengelolaan keuangan. Ini bisa melalui kerjasama dengan pemerintah daerah, perusahaan, individu, dan komunitas yang peduli, serta dengan menyajikan laporan keuangan yang jelas dan transparan.
2. Untuk mengatasi keterbatasan sumber daya pendidik, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga pengajar, terapis, dan pendamping. Ini bisa dilakukan melalui pelatihan khusus, kerjasama dengan lembaga pendidikan atau pelatihan, serta memberikan insentif kepada para tenaga pendidik.
3. Diperlukan upaya untuk meningkatkan ketersediaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus. Hal ini bisa dilakukan dengan menggali lebih banyak sumber daya dan kerjasama dengan lembaga atau individu yang mengkhususkan diri dalam pembuatan media pembelajaran untuk ABK. Penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap program pendidikan inklusi yang ada dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Evaluasi ini harus melibatkan semua pihak terkait dan harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa pelayanan pendidikan inklusi di SLB YTBS terus berkembang dan memenuhi kebutuhan peserta didik dengan berkebutuhan khusus.